

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Di eraglobalisasi ini perusahaan-perusahaan bersaing untuk mencapai tujuannya yaitu mendapatkan laba yang sebesar-besarnya. Tujuan perusahaan tersebut dapatdicapai apabila manajemen perusahaan mampu untuk mengelola sumber daya yang dipercayakan kepadanya. Pengelolaan sumber daya oleh manajemen perusahaan membutuhkan perencanaan yang matang, karena manajemen merupakan pihak yang paling bertanggung jawab atas pengelolaan tersebut sebagai dalam rangka mencapai tujuan perusahaan. Salah satu bentuk pengelolaan manajemen adalah pengelolaan asset,termasuk didalamnya adalah kas yang merupakan jenis aset itu sendiri yang harus dikelola secara efektif dan efisien.

Kas merupakan aset yang penting bagi perusahaan dan yang harus dikelola dengan baik karena kas merupakan fungsi keuangan yang paling mendasar dalam kegiatan operasional suatu perusahaan. Pengelolaan kas yang baik diharapkan dapat menunjang kegiatanoperasional perusahaan terutama yang berkaitan dengan arus kas, baik arus kas masuk maupun arus kas keluar. Sifat dari kas sendiri sangat mudah untuk disalahgunakan, maka harus dapat dikelola secara efektif dan efisien,sehingga laporan keuangan yang disajikan perusahaan benar, akurat, dan dapat dipertanggungjawabkan. Oleh karena itu, diperlukan pengendalian pengeluaran kas untuk memastikan bahwa penggunaan kas memang benar-benar digunakan untuk kegiatan pembebanan perusahaan.

Pengelolaan kas yang efektif dan efisien hanya dapat dijalankan apabila perusahaan mampu menyusun anggaran kas yang benar. Anggaran kas adalah gambaran atas seluruh rencana penerimaan dan pengeluaran uang tunai yang berkaitan dengan rencana keuangan perusahaan dan transaksi lainnya yang menyebabkan perubahan-perubahan pada posisi kas atau menunjukkan aliran kas pada periode tertentu. Anggaran kas memiliki tujuan pokok untuk merencanakan penganggaran kas yang seoptimal mungkin, yaitu rencana untuk menyediakan kas yang cukup baik dalam jumlah maupun waktunya. Arus kas masuk dan arus kas keluar harus diupayakan seimbang, artinya tidak terjadi saldo kas yang berlebihan ataupun kekurangan.

Penyusunan anggaran kas yang optimal akan meminimalisir terjadinya penyalahgunaan kas, dimana hal tersebut dapat menyebabkan kerugian pada perusahaan. Anggaran yang tepat akan menyebabkan arus kas perusahaan dapat dikelola secara efektif sehingga kegiatan operasional dapat berjalan tanpa adanya kendala.

PT Roemah YWI merupakan sebuah badan usaha yang bergerak di dua bidang sekaligus yaitu bidang penginapan dan panti asuhan. Perusahaan bergerak melayani konsumen yang membutuhkan penginapan dan panti asuhan, maka beban operasional atau kas yang dikeluarkan sangat besar dan beraneka ragam. Dua jenis kegiatan usaha tersebut memungkinkan terjadinya kesalahan dalam penghitungan maupun dalam membebani beban. Hal ini dapat mengakibatkan jumlah pengeluaran kas terlalu besar melebihi anggaran yang telah ditentukan, disamping itu pimpinan kurang memperhatikan pengendalian kas.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka penulis tertarik untuk mengambil judul “ANGGARAN KAS SEBAGAI ALAT PENGENDALIAN PENGELUARAN KAS (STUDI PADA PT ROEMAH YWI BATU)”.

B. Rumusan Masalah

Bagaimana menganalisis anggaran kas sebagai alat pengendalian pengeluaran kas pada PT Roemah YWI?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui anggaran kas sebagai alat pengendalian pengeluaran kas pada PT Roemah YWI.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

Penelitian dapat digunakan sebagai sarana penerapan ilmu yang telah diperoleh penulis selama mengikuti perkuliahan dan menambah wawasan terutama berkaitan dengan penyusunan anggaran kas.

2. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian dapat digunakan sebagai informasi dan bahan pertimbangan bagi perusahaan untuk pengambilan keputusan melakukan pengendalian kas perusahaan.

3. Bagi Pihak Lain

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan referensi serta wawasan untuk penelitian selanjutnya yang mengambil bidang yang sama.